

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra berbeda dengan karangan ilmiah, meskipun karya sastra terkadang mengandung kebenaran sejarah dan karya sastra yang bernilai pendidikan. Sastrawan melakukan pengamatan pada daerah sekitarnya, sehingga karya sastra sering disebut peniruan dari kehidupan nyata. Oleh karena itu, karya sastra seringkali membahas tentang kehidupan sosial, keagamaan, keromantisan dan tak jarang pula didasarkan dari pengalaman kisah nyata seseorang. Esten (2013:22) menyatakan bahwa sebuah cipta sastra berasal dari kehidupan yang benar-benar ada dalam masyarakat. Chomsky (dalam Nur Efendi 2020:75) melihat sastra sebagai hal yang penting untuk mendapatkan informasi tentang kehidupan manusia, cerita unik yang dialami, dan berbagai nilai-nilai istimewa.

Prosa fiksi termasuk jenis karya sastra. Prosa fiksi adalah karya sastra yang menceritakan tentang kehidupan tokoh-tokoh dalam mengalami berbagai peristiwa. Fiksi bersifat naratif yang berupa cerita rekaan Abrams (dalam Al-Ma'ruf dan Nugrahani, 2017:2). Novel salah satu bagian dalam prosa fiksi. Melalui novel pembaca dapat menikmati kisah yang disajikan sekaligus mendapatkan pembelajaran yang berkesan. Novel merupakan suatu hasil karya sastra yang di dalamnya terkandung sebuah cerita yang menyajikan peristiwa, fenomena, fakta, dan imajinasi pengarang. Setiap novel yang ditulis banyak menawarkan kisah-kisah yang menarik untuk dibaca dan diselami. Alur dan tokoh yang diciptakan mampu menghidupkan perasaan pembaca sehingga perasaan sedih, marah, dan kecewa dapat dirasakan secara nyata melalui kata-kata yang dirangkai oleh pengarang. Seperti yang dikemukakan oleh Damono (1978:2) bahwa novel merupakan jenis

sastra yang bersifat imajinasi, dan berkaitan dengan peristiwa yang pernah dialami di dunia nyata. Selain itu, novel juga dapat menjadi hiburan dan memberikan nilai-nilai yang berguna bagi kehidupan melalui peristiwa secara keseluruhan dalam cerita.

Novel merupakan bahan bacaan yang banyak diminati pembaca. Pada umumnya, novel selalu membawakan banyak peristiwa dan konflik yang baru dan menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Seorang penulis juga mengikuti perkembangan zaman dalam menampilkan kisah yang menarik. Salah satu penulis Indonesia yang kini sedang ramai diperbincangkan dan mencuri perhatian para penggemar novel ialah Ilana Tan. Ilana Tan dikenal sebagai seseorang yang berprofesi sebagai penulis novel. Novel yang ia tulis kebanyakan tergolong pada novel yang bergenre metropop. Metropop merupakan istilah yang diambil dari kawasan perkotaan dan ketenaran. Istilah tersebut dibuat oleh PT. Gramedia Utama untuk menamai genre novel terbitannya yang sangat populer. Kata kunci yang dapat diambil dari metropop adalah drama masyarakat kota. Cerita yang diangkat dari genre metropop biasanya menggunakan tokoh yang hidupnya serba mewah yang tinggal di perkotaan (metropolitan) dan bahasa yang digunakan yakni bahasa sehari-hari, ringan dan mudah dimengerti. Genre metropop lebih banyak menggunakan tema tentang percintaan.

Karya Ilana Tan termasuk dalam *mega best seller*. Ilana Tan dikenal dengan novelnya yang memiliki keunikan dan bervariasi. Novel yang ditulis oleh Ilana Tan ini memiliki ciri khas masing-masing. Ilana Tan melalui novelnya selalu menghadirkan berbagai macam kisah dengan latar belakang yang berbeda dengan sudut pandang psikologis.

Salah satu novelnya yang berjudul *The Star and I* menggambarkan kepribadian yang ada pada tokoh utamanya. Tokoh utama menunjukkan berbagai karakteristik dan perilaku yang berkaitan dengan psikologi, serta pengalaman yang dimiliki orang dalam kehidupan nyata. Kepribadian manusia bersifat unik, tidak dapat ditiru oleh siapapun. Selain itu, kepribadian dibentuk oleh kemampuan yang dimiliki sejak lahir dan mendapat perubahan dari pengalaman yang mempengaruhi seseorang.

Novel *The Star and I* terbagi menjadi dua puluh tiga bab yang berisi tentang perjalanan seorang wanita bernama Olivia Mitchell yang melakukan pencarian mengenai keberadaan orang tua kandungnya. Tokoh utama ini adalah sosok wanita hebat yang mampu menjadi peran sosial yang tidak jauh dari kehidupan. Pada novel terdapat kata-kata yang memiliki keindahan sekaligus nilai yang sangat penting untuk diri sendiri dan kehidupan sehari-hari. Novel ini menampilkan gaya bahasa sederhana dan mudah dipahami.

Ada banyak kejadian psikis tokoh yang diungkapkan pengarang dalam novel *The Star and I*. Pengarang sering menuangkan idenya melalui gambaran pada tokoh yang disesuaikan dengan imajinasi dan kebutuhan dari alur sebuah cerita. Ada hubungan yang tak terpisahkan antara sastra dengan psikologi. Endraswara (2013:96) memaparkan bahwa psikologi sastra melibatkan pembahasan sastra yang menilai objek sastra sebagai kegiatan kejiwaan. Ilmu psikologi sastra dapat digunakan untuk mempelajari sisi kejiwaan individu atau tokoh yang terkait dengan sebuah karya sastra. Bagi Kartono (dalam Al-Ma'ruf dan Nugrahani, 2017:142) Psikologi adalah segala sesuatu yang berkenaan dengan tingkah laku dan psikis manusia. Dari penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa keadaan kejiwaan dapat

diketahui lewat para tokoh pada sebuah novel. Hal tersebut sangat sesuai dengan psikologi kepribadian. Psikologi kepribadian dikenal secara umum di dalamnya membicarakan masalah kepribadian manusia melalui tingkah lakunya.

Personologi adalah sebuah teori yang berfokus pada tingkah laku individu yang dikemukakan oleh Henry Murray (dalam Calvin Hall dan Lindzey 1993:17). Perilaku yang ditunjukkan oleh manusia harus dipahami dengan saksama dari setiap bagiannya. Terutama dalam kaitannya dengan fungsi-fungsi lainnya. Fungsi-fungsi yang dimaksud, yaitu mencakup lingkungan, pengalaman masa lalu, keadaan sadar dan tidak sadar, serta fungsi otak. Seluruh fungsi-fungsi tersebut harus dipahami secara penuh untuk memahami pentingnya proses kepribadian. Oleh sebab itu, kepribadian adalah fungsi yang menata dan mengarahkan dalam diri individu. Dalam teori personologi terdapat beberapa pembahasan salah satunya yakni dinamika kepribadian. Dalam dinamika kepribadian terdapat konsep kebutuhan, tekanan, dan tegangan yang dialami seseorang dalam kehidupannya. Hal tersebut dapat terlihat dari adanya kepribadian yang dimiliki seseorang.

Murray (dalam Calvin Hall dan Lindzey, 1993:25) mengemukakan kepribadian adalah perumusan oleh teori dan tidak hanya deskripsi tentang tingkah laku individu belaka. Perubahan tingkah laku terjadi ketika seseorang memiliki kebutuhan untuk mengubah suatu keadaan yang tidak memuaskan. Kebutuhan akan terpuaskan jika kebutuhan lainnya telah terpenuhi, yang akhirnya kebutuhan itu digunakan untuk memudahkan sebagian dari kebutuhan yang lainnya.

Konsep kebutuhan dan konsep kepribadian sifatnya semu dan masih berupa dugaan-dugaan saja, akan tetapi walaupun sifatnya semu dan masih berbentuk

dugaan kedua konsep tersebut memiliki kaitan dengan proses fisiologis yang ada di dalam otak manusia. Sesuai dengan kebutuhan yang digunakan oleh Murray (dalam Calvin Halls dan Lindzey 1993:34) yaitu terdapat 20 kebutuhan (needs) diantaranya, mengakui dan memperbaiki kesalahan, meningkatkan harga diri dengan menyalurkan bakat, bekerja sama, membalas perbuatan yang tidak adil, menolak paksaan dan larangan, memperbaiki kegagalan dengan berjuang lagi, mempertahankan diri terhadap celaan, menghormati, mempengaruhi tingkah laku seseorang dengan saran, membuat orang lain kagum, menghindari rasa sakit, menghindari penghinaan, membantu orang lain, menjaga kebersihan, berusaha meredakan tekanan dengan hal menyenangkan, memisahkan diri dari hal yang tidak disukai, menikmati kesan yang menyentuh perasaan, menjalin hubungan, selalu memiliki seseorang yang membantu, menjawab pertanyaan-pertanyaan umum.

Bagi Murray (dalam Calvin Hall dan Lindzey, 1993:25) kepribadian yang dibangun oleh fenomena tergantung pada fungsi sistem saraf pusat, seperti pernyataan yang disampaikan secara singkat: Tanpa otak, tidak ada kepribadian. Menurut Murray (dalam Alwisol, 2019:193) dalam memahami orang yang paling penting adalah pada kegiatan yang dilakukan, baik kegiatan itu yang letaknya dalam pikiran, atau dalam bentuk tindakan fisik. Kepribadian tidak bersifat permanen karena keadaannya seringkali berubah-ubah. Prinsip kepribadian dari pemikirannya adalah adanya proses psikologis yang bergantung pada proses fisiologis.

Peneliti memilih novel *The Star and I* Karya Ilana Tan untuk diteliti karena novel tersebut menceritakan tentang polemik kehidupan Olivia Mitchell yang diangkat dari panti asuhan dan mencari informasi mengenai siapa orang tua kandungnya. Alasan tersebut yang melatarbelakangi Olivia Mitchell untuk

menemukan jawaban atas alasan mengapa orang tua kandungnya menelantarkannya. Pada akhirnya ia menemukan orang tua kandungnya, walaupun jawabannya sudah ada di depan mata, yakni orang tua kandungnya tidak menginginkannya. Keinginan Olivia untuk menemui orang tua kandungnya harus terpenuhi. Ketika suatu kebutuhan terangsang, seseorang akan berada dalam keadaan tegang dan mencoba memuaskan kebutuhan tersebut untuk mengurangi ketegangan. Olivia Mitchell sebagai tokoh utama dalam novel ini menunjukkan adanya dinamika kepribadian yang berkaitan dengan kebutuhan, tekanan, dan tegangan. Selain itu, dalam novel tersebut menunjukkan bahwa tokoh utama dalam novel berjudul *The Star and I* Karya Ilana Tan ini memiliki kebutuhan lain yang tidak berkaitan dengan kebutuhan primer, sekunder, dan tersier seperti yang umumnya diketahui masyarakat luas.

Hal-hal yang dianggap menarik sehingga novel ini dijadikan objek kajian yaitu, novel ini belum pernah diteliti menggunakan teori Personologi Murray. Novel *The Star and I* termasuk novel *mega best seller* yang menjadi salah satu bacaan dengan banyak peminat di masyarakat terutama kaum muda. Hal itu dapat terlihat dari penjualan buku yang mencapai 110 ribu eksemplar dan daftar antrian pada aplikasi Ipusnas yang lebih dari 1 juta pembaca. Kisah yang dikemas dengan unsur romantisme menjadi hal yang menarik dari novel tersebut. Selain itu, dalam novel terdapat dinamika kepribadian yang dimiliki oleh tokoh utamanya dan sangat berhubungan dengan masyarakat terutama pada tingkah laku dan psikis. Maka dari itu, judul penelitian ini “Dinamika Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *The Star And I* Karya Ilana Tan (Kajian Personologi Murray)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana dinamika kepribadian tokoh utama pada Novel *The Star and I* karya Ilana Tan dalam sudut pandang Personologi Murray?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan yang ingin dicapai oleh penulis ialah mendeskripsikan dinamika kepribadian tokoh utama pada Novel *The Star and I* karya Ilana Tan dalam sudut pandang personologi Murray.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pembaca, baik bersifat teoritis maupun praktis.

1) Manfaat Teoretis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberi banyak kegunaan yang dapat dimanfaatkan bagi semua pihak. Khususnya bagi perkembangan ilmu sastra dalam ranah psikologi sastra. Selain itu, diharapkan pula bahwa penelitian ini bisa menambah pengetahuan bagi pembaca untuk mengetahui kepribadian tokoh utama dalam novel karya Ilana Tan yang berjudul *The Star and I*. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai pedoman dalam penelitian berikutnya.

2) Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan banyak manfaat dan pengalaman dalam menelaah karya sastra, khususnya yang berkaitan dengan problematika psikologi tokoh dalam novel yang dikaji.

Beberapa manfaat praktis sebagai berikut.

a) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam mengkaji karya sastra khususnya novel. Dapat memberikan manfaat dan contoh bagi penerapan teori Personologi Murray yang akan digunakan sebagai pisau bedah.

b) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan topik serupa.

c) Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan kepada pembaca mengenai Personologi Murray. Menambah literatur tentang kepribadian tokoh-tokoh dalam novel.

d) Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai kebutuhan, tekanan, dan tegangan, yang dialami oleh siswa. Sehingga pendidik dapat mengetahui kebutuhan yang harus dipenuhi, selain kebutuhan primer, sekunder dan tersier.

e) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi atau acuan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Namun, siswa harus memilah kebutuhan yang terdapat pada karakter tokoh tersebut dengan cerdas.

1.5 Batasan Penelitian

Hal yang dilakukan untuk mengurangi adanya penyimpangan pembahasan perlu diberikan batasan. Selain itu, batasan penelitian dilakukan untuk mengurangi pelebaran pembahasan pokok permasalahan, sehingga penelitian ini dapat lebih terfokus pada satu pembahasan yang telah ditentukan melalui rumusan masalah. Adanya batasan dapat memudahkan pembahasan sehingga tujuan dari penelitian dapat tercapai. Berdasarkan pada pemaparannya, penelitian ini hanya akan difokuskan pada pembahasan tentang dinamika kepribadian personologi Murray pada tokoh utama dalam novel *The Star and I* karya Ilana Tan. Indikator yang digunakan yakni kebutuhan, tekanan, dan tegangan.

1.6 Definisi Operasional

Untuk menegaskan penggunaan istilah atau kata dalam judul penelitian *Dinamika Kepribadian Personologi Murray Pada Tokoh Utama dalam Novel The Star and I* karya Ilana Tan, maka istilah-istilah tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

- 1) Tokoh utama adalah tokoh yang sering muncul dalam cerita.
- 2) Novel adalah salah satu jenis karya sastra yang bentuknya tertulis, di dalamnya ada berbagai permasalahan kehidupan yang digambarkan melalui tokohnya.
- 3) Dinamika kepribadian adalah perubahan tingkah laku manusia.
- 4) Personologi adalah ilmu psikologi yang mempelajari tentang tingkah laku manusia.